Rabu, 25 Oktober 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Sembilan

Roma 6:12-18; Mazmur 123; Lukas 12:39-48

Rasul Santo Paulus menunjukkan kepada umat di Roma bagaimana menanggapi kasih karunia Allah, yakni dengan hidup bebas dari dosa. Orang beriman tidak lagi membiarkan diri dikendalikan oleh dosa dengan melakukan kelaliman, melainkan mempersembahkan diri kepada Allah untuk melakukan kebenaran. Belenggu dosa atas manusia telah dipatahkan oleh kekuatan kasih karunia Allah. Kasih karunia Allah telah membebaskan orang beriman dari hamba dosa dan mengangkat menjadi hamba kebenaran.

Di dalam Injil Lukas Yesus menunjukkan pertanggungjawaban hidup orang beriman dengan perumpamaan hamba yang berjaga-jaga menunggu kedatangan tuannya. Meski tuannya tidak segera datang, hamba itu tidak boleh lengah atau melakukan perbuatan semau sendiri secara sewenang-wenang terhadap yang lain. Sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan diberikan oleh tuannya, setiap orang akan diminta pertanggungjawaban saat tuannya datang. Hamba yang setia dan bijaksana melaksanakan tugasnya, akan mendapatkan anugerah sukacita.

Karena tidak tahu kapan Tuhan memanggil, mari menghayati iman, mengabdikan hidup sebagai alat melaksanakan kebenaran untuk berjaga menyambut kedatangan Kristus. Amin.